



HIJRAH ACADEMY

MARKETING LANGIT

Antara Bisnis dan Ibadah

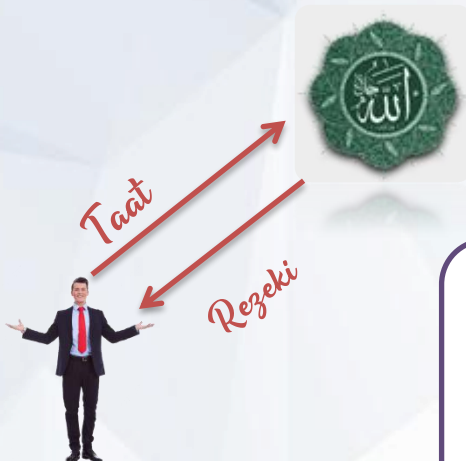
MARKETING LANGIT

Antara Bisnis dan Ibadah

MARKETING LANGIT adalah suatu upaya dan ikhtiar kita untuk mengetuk pintu langit dalam rangka menjemput rezeki yang sudah Allah tetapkan. Ilmu marketing langit tidak bisa diukur dan dilogika, tidak seperti ilmu marketing lain (ilmu closing, ilmu copywriting dll).

Bagi yang sudah merasakan efek marketing langit ini, justru menjadikan ikhtiar yang dilakukan **bukan sekedar sebagai pembuka rezeki saja tapi tujuannya Allah semata.**

Jadi disini saya tegaskan kembali bahwa **ketika belajar ilmu marketing langit silakan luruskan niat** dengan benar bahwa ikhtiar yang akan kita lakukan adalah untuk mendapatkan ridho Allah semata.

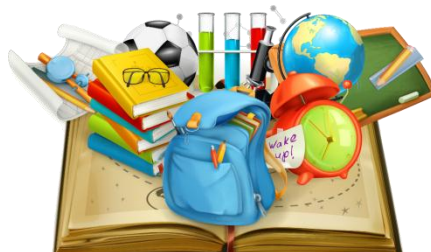


Jika kita taat kepada Allah dan berorientasi pada Akhirat maka Allah akan jamin rezeki.

"Sesungguhnya amal perbuatan **TERGANTUNG PADA NIAT**,
dan sesungguhnya setiap orang akan **MENDAPATKAN**
SESUAI DENGAN YANG IA NIATKAN. Barangsiapa yang
berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya maka ia akan mendapat
pahala hijrah menuju Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang
hijrahnya karena dunia yang ingin diperolehnya atau karena
wanita yang ingin dinikahnya, maka ia mendapatkan hal
sesuai dengan apa yang ia niatkan."
(HR. Al Bukhari dan Muslim).

Jika niat Anda adalah sebatas rezeki dunia maka Allah akan berikan yang demikian, namun ketika **orientasinya ridho Allah** maka kita akan lebih ikhlas ketika hasil yang didapat tidak sesuai dengan ekspektasi.

Ilmu ini sebenarnya adalah hikmah atau pelajaran yang diambil dari kisah pengusaha sukses dari jaman dahulu hingga saat ini. Pengusaha muslim yang sukses biasanya mempunyai rahasia atau amalan khusus yang sering beliau lakukan. Kemudian dari sinilah orang-orang belajar dan mengambil hikmahnya. Selain itu, memang setiap amalan itu memiliki keutamaan masing-masing.



DENGAN menerapkan marketing langit dalam bisnis Anda, maka akan menyebabkan kegiatan bisnis Anda bernilai ibadah. Mulai dari niat, pelaksanaan operasionalnya, hingga marketing senantiasa melibatkan Allah.

Jadi, agar bisnis bernilai **IBADAH** maka :

- Luruskan niat awalnya
- Jaga niatnya sampai akhir
- Kawal terus operasionalnya
- Jangan menggampangkan syariah
- Gunakan marketing langit
- Berorientasi pada ridho Allah

